

## PENGUATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PEMASARAN DIGITAL UNTUK UMKM BERKELANJUTAN DI CAFE PELANGI PEMATANG SIANTAR

Erbin Chandra<sup>1</sup>, Vivi Candra<sup>2</sup>, Yerisma Welly<sup>3</sup>, Marto Silalahi<sup>4</sup>, Martin Yehezkiel Sianipar<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Pematang Siantar, Indonesia

*e-mail*: welly.yerisma@gmail.com

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian lokal. Pengelolaan keuangan yang efektif dan pemasaran digital yang tepat dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Metode pengabdian ini melibatkan pelatihan intensif dan bimbingan praktis kepada UMKM di Cafe Pelangi Pematang Siantar. Pelatihan difokuskan pada pengelolaan keuangan dasar, termasuk pencatatan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, dan penggunaan alat bantu keuangan. Selain itu, pelatihan juga mencakup pengenalan tentang pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial, pembuatan situs web, iklan digital, dan strategi pemasaran online lainnya. Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital UMKM di Cafe Pelangi. Dengan peningkatan ini, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka, meningkatkan visibilitas produk atau layanan melalui pemasaran digital, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kuliner, Keberlanjutan, Penguatan Pengelolaan Keuangan, Pemasaran Digital

### Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role in the local economy. Effective financial management and proper digital marketing can be key factors in improving the performance and competitiveness of MSMEs. This service method involves intensive training and practical guidance to MSMEs at Cafe Pelangi Pematang Siantar. Training focused on basic financial management, including recording income and expenses, planning budgets, and using financial tools. In addition, the training also includes an introduction to digital marketing, such as the use of social media, website creation, digital advertising and other online marketing strategies. The expected result of this community service is an increase in the financial management and digital marketing capabilities of MSMEs at Cafe Pelangi. With this increase, it is hoped that MSMEs can optimize the use of their financial resources, increase product or service visibility through digital marketing, and achieve sustainable business growth.

**Keywords:** Culinary, Sustainability, Strengthening Financial Management, Digital Marketing

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, namun seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif dan memasarkan produk atau layanan mereka secara digital. Dalam hal pengelolaan keuangan, melibatkan penyediaan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dasar, seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, dan penggunaan alat bantu keuangan. Tujuan dari penguatan ini adalah untuk membantu UMKM meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan dan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya keuangan dengan efektif, sehingga memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka. Selain itu, pemasaran digital mencakup pelatihan dan bimbingan tentang penggunaan teknologi informasi dan platform digital untuk memasarkan produk atau layanan UMKM, seperti pemanfaatan media sosial, pembuatan situs web, penggunaan iklan digital, dan strategi pemasaran online lainnya. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pemasaran digital, UMKM di Cafe Pelangi dan sekitarnya akan dapat mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan visibilitas produk atau layanan mereka, dan meningkatkan penjualan. Sehingga mampu memperkuat keberlanjutan UMKM, yaitu kemampuan Cafe Pelangi Pematang Siantar untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang sesuai dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran digital,

diharapkan UMKM di Cafe Pelangi Pematang Siantar dan sekitarnya dapat mengoptimalkan operasional mereka, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk itu, dalam menguatkan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital agar UMKM Cafe Pelangi Pematang Siantar dapat terus berkelanjutan tim pengabdian masyarakat melibatkan kolaborasi antara institusi pendidikan, penelitian, dan pemangku kepentingan lokal. Tim yang terdiri dari para akademisi dan peneliti yang berpengalaman dalam bidang keuangan dan pemasaran digital melibatkan diri dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, bekerja sama dengan pemilik dan pelaku UMKM di Cafe Pelangi Pematang Siantar dan lingkungan sekitarnya.

## METODE

Mekanisme pelatihan ini diselenggarakan pada usaha kuliner Cafe Pelangi Pematang Siantar yang berada di Jl. Penyabungan No.5, Timbang Galung, Kec. Siantar Barat., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21116 selaku mitra dari kegiatan ini. Pelatihan dilaksanakan pada Selasa, 17 Januari 2023. Kegiatan tersebut berlangsung melalui beberapa metode yakni metode ceramah dan praktek atau demonstrasi, praktik dan pendampingan. Metode awal ceramah digunakan untuk memberikan kilasan materi terkait pengelolaan keuangan diantaranya tentang pengelolaan keuangan dasar, seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, dan penggunaan alat bantu keuangan, pentingnya pencatatan keuangan, cara menyusun laporan keuangan, pengenalan akan standar akuntansi untuk UMKM serta materi terkait pemasaran digital mencakup pelatihan dan bimbingan tentang penggunaan teknologi informasi dan platform digital untuk memasarkan produk atau layanan UMKM, seperti pemanfaatan media sosial, pembuatan situs web, penggunaan iklan digital, dan strategi pemasaran online lainnya. Selain itu, di tahap awal ini juga akan dilakukan koordinasi dengan tim pelaksana serta pembuatan surat-menyurat yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap sosialisasi kepada mitra tim pelaksana pengabdian akan memberikan pemahaman mengenai pentingnya mensukseskan kegiatan pengabdian ini dan dampaknya bagi pengetahuan mitra khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan dan pemasaran digital. Selanjutnya, tim melakukan evaluasi dan monitoring dalam rangka melihat apa saja kendala dan masalah yang muncul di lapangan. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan target yang telah dicapai. Kemudian dilakukan evaluasi apabila memang muncul kendala dan masalah untuk selanjutnya dicarikan solusi agar kegiatan tetap berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan.



Gambar 1. Kegiatan Ceramah dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Digital

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Para pelaku UMKM kuliner di Cafe Pelangi Pematang Siantar telah mengetahui pengetahuan tentang pemasaran secara online, dari sebelum diberikan materi 50% setelah diberikan materi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menjadi 90%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 40% para pelaku yang mengetahui pemasaran secara online. Pentingnya mengetahui pemasaran lewat internet sehingga saat seperti dimasa pandemi tetap aman dan tidak sepi pelanggan yang membeli kuliner. Para pelaku UMKM Cafe Pelangi Pematang Siantar telah mengetahui pengetahuan tentang pencatatan keuangan UMKM, dari sebelum diberikan materi 10% setelah diberikan materi melalui

PKM menjadi 60%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 50% para pelaku yang mengetahui pencatatan keuangan UMKM. Pentingnya mengetahui pencatatan keuangan UMKM, agar para pelaku UMKM mengetahui perkembangan keuangan dan memudahkan untuk melakukan kerjasama dengan bank ataupun lembaga keuangan lainnya.

Penggunaan pemasaran digital membantu pelaku UMKM dalam menginformasikan produknya dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen. Penggunaan pemasaran digital memperluas pangsa pasar para pelaku UMKM, dan akan meningkatkan kesadaran konsumen, karena pelaku UMKM secara teratur memperbarui informasi mengenai produk mereka, setiap hari sekali ataupun lebih serta meningkatkan penjualan karena UMKM juga dapat berkolaborasi dengan aplikasi seperti GoFood, GrabFood, ShopeeFood, dan platform lainnya, sehingga memudahkan konsumen untuk membeli produk mereka (Febriyanto & Arisandi, 2018).

## SIMPULAN

Program pengabdian pada masyarakat ini ialah memberikan pelatihan penguatan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital pada Cafe Pelangi Pematang Siantar selaku mitra. Target dari pelaksanaan kegiatan ini ialah peserta mengenal, mengetahui serta dapat menerapkan materi pelatihan yang diberikan terkait pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Program ini dilaksanakan dalam 3 tahapan besar yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan pelaksanaan program ini dapat tercapai karena dukungan dan semangat yang tinggi dari mitra baik antusiasme maupun ketersediaan tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Hasil yang diperoleh yaitu ada peningkatan kemampuan dari mitra baik dalam pengelolaan keuangan hingga pemasaran digital.

## SARAN

Selain pelatihan, dapat diberikan pendampingan dan mentoring berkelanjutan kepada UMKM di Cafe Pelangi. Pendampingan ini dapat membantu mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam pengelolaan keuangan sehari-hari dan strategi pemasaran digital. Dengan adanya pendampingan, UMKM dapat mengatasi kesulitan yang mungkin muncul dan memperoleh umpan balik yang berguna untuk peningkatan bisnis mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Para tim penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Cafe Pelangi Pematang Siantar yang telah memberikan dukungan dan izin kepada peneliti dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanto, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah pada era masyarakat ekonomi ASEAN. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61-76.
- Halim, F., Sherly, S., Lie, D., Supitriyani, S., & Sudirman, A. (2023). Optimalisasi Digital Entrepreneurship Melalui Pelatihan Digital Marketing bagi Siswa-Siswi SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 90-97.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1-14.